

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2012). Pada penelitian ini, peneliti menghubungkan resiliensi (variabel bebas) dengan prokrastinasi (variabel terikat).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas (X) : Resiliensi

Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi

C. Defenisi Operasional

1. Variabel Resiliensi

Definisi resiliensi dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa untuk dapat menghadapi atau mengatasi, mencegah kesulitan, menangani kemunduran, stres atau tekanan dalam proses pengerjaan skripsi bagi mahasiswa sehingga mereka mampu bertahan dan bangkit serta menyesuaikan diri dengan kondisi sulit yang menimpa dirinya serta terhindar dari dampak-dampak negatif yang ditimbulkan dari kondisi yang sulit tersebut. Adapun aspek-aspek dari resiliensi adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Keyakinan (*self-belief*)
- b. Kontrol (*Control*)
- c. Ketenangan (*low anxiety*)
- d. Perencanaan (*planning*)
- e. Komitmen (*persistence*)

2. Variabel Prokrastinasi

Definisi prokrastinasi dari penelitian ini adalah kecenderungan untuk menangguhkan atau menunda kinerja akademik secara keseluruhan pada proses penyelesaian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja dan berulang-ulang baik itu untuk memulai maupun dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas yang mengakibatkan dia gagal menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.

Aspek-aspek prokrastinasi akademik :

- a. Menunda untuk mengerjakan tugas
- b. Menghindari tugas
- c. Menyalahkan orang lain

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Martono (2012), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU angkatan 2010, 2011 dan 2012 yang sedang mengerjakan skripsi dengan jumlah 301 orang.

Berikut data populasi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU yang sedang mengerjakan skripsi :

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi
Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2010	60
2011	80
2012	161
Jumlah	301

Sumber : Data Akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU Bulan Agustus Tahun 2016

2. Sampel Penelitian

Martono (2012), menjelaskan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan pendapat Slovin (dalam Sujarweni dan Endrayanto, 2012) dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Sehingga, jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$



$$n = \frac{301}{1+(301 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{301}{1+(301 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{301}{1+0.7525}$$

$$n = \frac{301}{1.7525}$$

$$n = 171.75$$

$$= 172$$

Jadi, sampel penelitian untuk populasi 301 orang dan tingkat kepercayaan 95% adalah 172 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Bambang (2005) menjelaskan bahwa teknik penarikan sampel *purposive* disebut juga *judgmental sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil sampel penelitian berdasarkan kriteria khusus pada sampel. Kriteria atau karakteristik dari subjek penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa yang sudah mendapatkan dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa angkatan 2010, 2011 dan 2012 yang sedang mengerjakan skripsi.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori, dan



lain-lain. Skala psikologi mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar,2012).

Skala psikologi yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas dua alat ukur, yaitu skala resiliensi dari Martin dan Marsh dan skala prokrastinasi dari Tuckman (dalam Prasetya, 2012).

1. Skala Prokrastinasi

Alat ukur yang digunakan adalah skala prokrastinasi yang peneliti buat sendiri. Skala ini disusun dengan model skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Setiap butir soal mempunyai empat alternatif jawaban yaitu SL (Selalu), S (Sering), J (Jarang), dan TP (Tidak Pernah). Arah skor nilai favorable bergerak dari 4 sampai 1. Pada pernyataan favorable skor 4 jika subjek memilih jawaban Selalu (SL), skor 3 untuk jawaban Sering (S), skor 2 untuk jawaban Jarang (J), skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Demikian pula sebaliknya untuk pernyataan unfavorable skor 1 sampai skor 4. Skor 1 untuk jawaban Selalu (SL), skor 2 untuk jawaban Sering (S), skor 3 untuk jawaban Jarang (J), dan skor 4 untuk jawaban Tidak Pernah (TP).

Skala ini disusun berdasarkan tiga aspek yaitu menunda untuk mengerjakan tugas, menghindari tugas dan menyalahkan orang lain. Skala prokrastinasi ini terdiri dari 24 aitem pernyataan.

Selanjutnya peneliti menyusun *blue print* skala yang berisi indikator-indikator prokrastinasi yang akan dibuat aitem. *Blue print* skala ini tersusun dari 12 favorable dan 12 unfavorable.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.2
Blue print skala prokrastinasi (Sebelum Try Out)

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Menunda untuk mengerjakan tugas	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
Menghindari tugas	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
Menyalahkan orang lain	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
Jumlah Aitem	12	12	24

2. Skala Resiliensi

Skala resiliensi dalam penelitian ini menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti. Skala ini disusun dengan model skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Setiap butir soal mempunyai empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Arah skor nilai favorable bergerak dari 4 sampai 1. Pada pernyataan favorable skor 4 jika subjek memilih jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Demikian pula sebaliknya untuk pernyataan unfavorable skor 1 sampai skor 4. Skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skala ini disusun berdasarkan lima aspek, yaitu keyakinan (*self-belief*), kontrol (*control*), ketenangan (*low anxiety*), perencanaan (*planning*) dan komitmen (*persistence*). Selanjutnya peneliti menyusun *blue print* skala yang berisi indikator resiliensi yang akan dibuat aitem. *Blue print* skala ini tersusun dari 20 *favorable* dan 20 *unfavorable*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Resiliensi (Sebelum Try Out)

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Keyakinan (<i>self-belief</i>)	1, 2, 3, 4,	5, 6, 7, 8	8
Kontrol (<i>control</i>)	9, 10, 11, 12,	13, 14, 15, 16,	8
Ketenangan (<i>low anxiety</i>)	17, 18, 19, 20,	21, 22, 23 24	8
Perencanaan (<i>planning</i>)	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8
Komitmen (<i>persistence</i>)	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40,	8
Jumlah Aitem	20	20	40

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, baik skala resiliensi maupun skala prokrastinasi akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya.

Uji coba alat ukur (*try out*) diberikan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi. Dalam menentukan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) megatakan secara statistika jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan jumlah sampel uji coba yang peneliti tetapkan adalah 67 orang. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan di Pekanbaru dimulai tanggal 22 sampai 26 Agustus 2016. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala resiliensi dan skala prokrastinasi. Skala prokrastinasi terdiri 24 aitem yang mencakup 3 aspek dan skala resiliensi terdiri dari 40 aitem yang mencakup 5 aspek. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya dinilai dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan



bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala itu (Azwar, 2007). Validitas isi merupakan langkah-langkah telah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. *Professional judgement* yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Peneliti menggunakan koefisien minimal 0,30 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas aitem prokrastinasi dengan teknik *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas prokrastinasi dari 24 aitem yang diuji cobakan terdapat 18 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total $\geq 0,30$ yaitu berkisar 0,335 – 0,748 dengan kata lain terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut rinciannya pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Prokrastinasi Valid dan Gugur (Setelah Try Out)

Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
	Favorable		Unfavorable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Menunda untuk mengerjakan tugas	1, 2, 3, 4	-	5, 6, 7, 8	-	8
Menghindari tugas	10, 11, 12	9	13,14,16,	15	8
Menyalahkan orang lain	17	18, 19, 20	21, 22, 24	23	8
Jumlah	8	4	10	2	24

Berdasarkan *blue print* hasil uji indeks daya beda di atas maka diperoleh 18 aitem dari skala prokrastinasi yang akan digunakan untuk penelitian. *Blue Print* skala prokrastinasi yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Blue Print Skala Prokrastinasi Untuk Penelitian

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Menunda untuk mengerjakan tugas	1, 2, 3, 4,	5, 6, 7, 8	8
Menghindari tugas	9, 10, 11	12, 13, 14	6
Menyalahkan orang lain	15	16, 17, 18	4
Jumlah	8	10	18

Hasil uji validitas resiliensi dari 40 aitem yang diuji cobakan terdapat 25 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total $\geq 0,30$ yaitu berkisar 0,307 – 0,705 dengan kata lain terdapat 15 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut pada tabel 3.6 rincian aitem valid dan gugur skala resiliensi.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Resiliensi Valid dan
Gugur (Setelah Try Out)

Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
	Favorable		Unfavorable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Keyakinan (<i>self-belief</i>)	1, 2, 3, 4	-	5, 8	6, 7	8
Kontrol (<i>control</i>)	12	9, 10, 11	-	13, 14, 15, 16	8
Ketenangan (<i>low anxiety</i>)	17, 18, 19, 20	-	-	21, 22, 23, 24	8
Perencanaan (<i>planning</i>)	25, 26, 27, 28	-	30, 31, 32	29	8
Komitmen (<i>persistence</i>)	33, 34, 36	35	37, 38, 39, 40	-	8
Jumlah	16	4	9	11	40

Blue Print skala prokrastinasi yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7 :

Tabel 3.7
Blue Print Skala Resiliensi Untuk Penelitian

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Keyakinan (<i>self-belief</i>)	1, 2, 3, 4	5, 6	6
Kontrol (<i>control</i>)	7	-	1
Ketenangan (<i>low anxiety</i>)	8, 9, 10, 11	-	4
Perencanaan (<i>planning</i>)	12, 13, 14, 15	16, 17, 18	7
Komitmen (<i>persistence</i>)	19, 20, 21	22, 23, 24, 25	7
Jumlah	16	9	25



3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Menurut Azwar (2007), reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xy} = 0.90$.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha*, dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*. Setelah dilakukan uji coba alat ukur didapatkan hasil untuk skala resiliensi diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,900 dan skala prokrastinasi diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa skala prokrastinasi dan skala resiliensi memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi karena mendekati angka 1,00 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis. Analisis data dengan teknik analisis korelasi *product moment* dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*.